

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

CARI DANA LEWAT SUKUK SAAT NEW NORMAL

Pendanaan syariah sebetulnya dapat menjadi pendanaan yang sesuai dalam tatanan kenormalan baru (*new normal*) di tengah dampak ekonomi akibat pandemi virus corona (COVID-19) yang menghantam ekonomi global dan dalam negeri. Ada dua faktor yang dapat menjadi dasar yaitu:

Pertama, pendanaan syariah tidak ada riba. Riba adalah tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi dan tambahan yang diberikan atas pokok utang, dengan imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak.

Riba dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu riba utang-piutang dan riba jual-beli. Riba utang-piutang dibagi menjadi riba Qardh dan riba Jahiliyyah. Riba Qardh terjadi jika Anda meminjamkan sesuatu dengan syarat ada keuntungannya untuk Anda atau ada tambahan bagi orang yang memberi pinjaman. Sementara Riba Jahiliyyah terjadi jika utang yang dibayar, lebih besar dari pokok karena si peminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan.

Dengan tidak adanya riba, maka si peminjam atau pihak yang menggalang dana dari pendanaan syariah ini, tidak dibebani kewajiban tambahan. Aktivitas usaha masih mencoba beradaptasi dengan tatanan normal baru di tengah krisis ekonomi.

Secara otomatis, penghasilan atau pendapatan usaha tidak akan sebesar sebelum terjadi krisis. Sudah selayaknya, dalam kondisi seperti ini, aktivitas usaha tidak dibebani dengan kewajiban tambahan.

Kedua, adanya konsep bagi hasil. Konsep ini mendukung konsep tanpa riba yang telah di jelaskan sebelumnya. Salah satu instrumen pendanaan syariah yang dapat Anda gunakan adalah dengan cara menerbitkan sukuk. Sukuk ini memiliki karakteristik seperti obligasi (surat utang) namun, sukuk tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI) memberikan definisi sukuk sebagai sertifikat yang bernilai sama yang merepresentasikan bagian kepemilikan yang tidak terbagi atas suatu aset berwujud, nilai manfaat aset dan jasa atau atas kepemilikan aset dari suatu proyek atau kegiatan investasi tertentu. Berdasarkan definisi dan konsep di atas, perbedaan utama sukuk dan obligasi terletak pada struktur dasar kedua instrument tersebut. Obligasi merupakan bentuk lain dari kewajiban utang murni dari penerbit (peminjam dana) kepada investor atau pemegang obligasi.



Sementara sukuk, merepresentasikan kepemilikan bersama atas suatu aset atau manfaat aset/jasa/ proyek/investasi tertentu. Pada penerbitan obligasi, penerbit diwajibkan membayar kupon bunga yang merupakan imbal hasil yang diharapkan investor. Pada penerbitan sukuk, imbal hasil yang diharapkan adalah berupa bagi hasil, fee/ujrah, atau margin. Konsep bagi hasil ini tentu saja akan memberikan kemudahan kepada penerbit sukuk karena tidak dibebani kewajiban untuk membayar kupon bunga. Misalkan, Anda menerbitkan sukuk dengan akad Ijarah. Akad ijarah ini adalah akad berdasarkan perjanjian antara pihak pemberi sewa atau pemberi jasa dan penyewa atau pengguna jasa, untuk memindahkan hak guna atas suatu objek ijarah.

Dalam skema penerbitan sukuk ijarah, si penerbit menyewakan objek ijarah kepada pihak ketiga. Pihak ketiga memberikan pembayaran sewa kepada penerbit. Penerbit akan meneruskan pembayaran sewa secara periodik kepada investor, sesuai dengan waktu yang diperjanjikan serta sisa fee/ujrah ijarah pada saat jatuh tempo sukuk. Dengan konsep bagi hasil dan tanpa riba ini, pendanaan syariah akan memberikan kemudahan yang signifikan kepada pihak yang menggalang dana, sehingga mampu bertahan di tengah krisis ekonomi dalam tatanan normal baru. Pendanaan syariah di pasar modal dengan cara menerbitkan sukuk, tercatat mengalami perkembangan yang baik. Namun demikian, pencapaian tersebut bisa lebih ditingkatkan lagi, melihat potensinya yang masih besar.

Hingga awal Juni 2020, jumlah kapitalisasi sukuk yang sudah diterbitkan adalah sebesar Rp 29,24 triliun. Nilai ini naik signifikan dari Rp 9,9 triliun yang tercatat di tahun 2015. Meskipun demikian, angka ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai kapitalisasi perbankan syariah yang telah mencapai Rp 535,5 triliun di awal Juni 2020.

Minat investor di pasar modal untuk ikut mendanai pendanaan syariah ini juga meningkat signifikan. Nilai dana kelolaan reksa dana syariah pada awal Juni 2020, tercatat sebesar Rp 58 triliun, naik dari Rp 10 triliun yang tercatat di tahun 2010. Reksa dana syariah ini memiliki aset dasar berupa instrumen investasi syariah yang merupakan hasil dari penggalangan dana dari skema pendanaan syariah, seperti sukuk, penerbitan instrumen pasar uang syariah bahkan saham syariah.

Hingga April 2020, jumlah investor pemegang sukuk tercatat sebesar 732 investor, naik dari 392 investor di tahun 2016. Investor reksa dana syariah tercatat sebanyak 295.430 investor, naik dari 50.880 investor di tahun 2016. Sedangkan jumlah investor pemegang saham syariah sudah tercatat sebanyak 477.281 investor, naik dari 159.086 investor di tahun 2016.

Dengan perencanaan investasi yang baik yang sesuai dengan prinsip Syariah, Kami berharap dapat membantu masyarakat mencapai tujuan Keuangan dan semoga ulasan ini dapat membantu memberikan wawasan investasi Anda.

Selamat berinvestasi!

Penulis:
Rian Wisnu Murti - Chief Product Development & Head of Sharia Unit

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 220 miliar per 30 Juni 2020. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 85,18 triliun per 31 Agustus 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.